

## **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA BLT DD MENGUNAKAN METODE SAW DI DESA MEKARSARI**

**Aris Purnama<sup>1)</sup>, Agus Supriatman<sup>2)</sup>, Rudi Hartono<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Correspondence author: A.Purnama, arispurnama0408@gmail.com, Tasikmalaya, Indonesia

### **Abstract**

Village fund budget receipts are insufficient to meet the targets in the Village Fund Assistance Program in Mekarsari Village. This study aims to obtain a recommendation system design using the SAW method to users so that there are no mistakes in beneficiaries. This research method uses the Literature Study method through books and journals related to the decision support system of aid recipients as well as interview methods to the village. The method of data collection is carried out through observation and interviews. The results showed that the implementation of SAW on BLT DD beneficiaries in Mekarsari Village can help the government in solving the problem of inaccurate target recipients so that the results are more accurate and in accordance with community expectations.

**Keywords:** SAW, village fund assistance program, recommendation system

### **Abstrak**

Penerimaan anggaran dana desa tidak mencukupi untuk memenuhi target dalam Program Bantuan Dana Desa di Desa Mekarsari. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan rancangan sistem rekomendasi menggunakan metode SAW kepada pengguna agar tidak ada kesalahan penerima bantuan. Metode penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka melalui buku dan jurnal terkait sistem pendukung keputusan penerima bantuan serta metode wawancara kepada pihak desa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi SAW pada penerima bantuan BLT DD di Desa Mekarsari ini dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah ketidaktepat sasaran penerima bantuan tersebut sehingga hasilnya lebih akurat dan sesuai harapan masyarakat.

**Kata Kunci:** sistem rekomendasi, SAW, bantuan dana desa

### **A. PENDAHULUAN**

Dampak sosial dan ekonomi dari pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan aktivitas ekonomi yang jika dilihat secara keseluruhan akan menurunkan

pertumbuhan ekonomi dan mengakibatkan hilangnya lapangan kerja dalam jumlah besar, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah penduduk miskin. Untuk menghentikan penyebaran dan penanganan virus Covid-19 yang tidak tepat, pemerintah telah menerapkan sejumlah langkah baru. Dalam rangka mengatasi pandemi Corona Virus

Disease (Covid - 19) dan/atau menangkalkan ancaman yang membahayakan keselamatan masyarakat, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan (Refianti, 2021).

Berdasarkan Our World in Data, terdapat 6.040.000.000 kasus positif Covid-19 yang terverifikasi di Indonesia, dan virus ini telah merenggut nyawa hingga 156.000 orang. Kasus ini tercatat di 34 provinsi di Indonesia (Novidianto & Dani, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan, khususnya terhadap sektor sosial, ekonomi, dan kesehatan Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian seluruh dunia, termasuk Indonesia (Hamzah et al., 2021). Meskipun menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kasus pandemi Covid – 19 terus menunjukkan perkembangan menuju arah yang lebih baik, namun dampak terhadap perekonomian di masyarakat masih sangat terasa hingga saat ini. Bahkan banyak masyarakat yang hilang mata pencahariannya karena banyak di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020 mengungkapkan bahwa dibandingkan tiga bulan terakhir tahun 2019, PDB Indonesia menyusut sebesar 1,01% pada tiga bulan pertama tahun ini (Nihayah & Rifqi, 2022). Penyakit ini bermula langsung dari terhentinya aktivitas perekonomian sebagai upaya pencegahan kesehatan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan aturan jarak sosial dan fisik. Akibat dampak krisis ekonomi, pegawai kontrak atau honorer diberhentikan atau diberikan cuti sementara; Situasi ini dapat menyebabkan peningkatan angka pengangguran di Indonesia (Oktaviana & Rahmawati, 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di

Indonesia pada Agustus 2023 sebesar 5,32% (BPS, 2023).

Banyaknya kemiskinan di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat pengangguran. Dari sisi kemiskinan di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan hingga akhir Maret 2023, terdapat 25,9 juta orang yang hidup dalam kemiskinan. Pemerintah masih berupaya mencari solusi terhadap permasalahan kemiskinan, terutama mengingat dampak pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang didanai oleh Dana Desa (BLT – DD) sesuai Peraturan Kepala Desa Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penetapan Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu upaya pemerintah. telah dibuat untuk mengatasi masalah ini.

Bantuan Tunai dari Dana Desa Langsung (BLT – DD) merupakan program bantuan keuangan yang didanai oleh Dana Desa yang ditujukan bagi warga desa yang berpenghasilan rendah dan rentan yang kesulitan memenuhi kebutuhan dasarnya, khususnya akibat pandemi COVID-19; individu tersebut juga merupakan mereka yang belum menerima bantuan sosial dalam bentuk lain, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), UMKM, Kartu Prakerja, atau bantuan sosial lainnya. Penyaluran BLT Dana Desa dilakukan secara mencicil sebesar Rp. 300.000 per bulan dari bulan Januari sampai Desember dengan durasi 12 bulan. Keluarga penerima di desa diharapkan mendapatkan bantuan langsung tunai dari keuangan daerah secara efisien dan tepat waktu.

BLT Dana Desa diberikan selama kurun waktu 12 bulan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Desember sebesar Rp. 300.000,- setiap bulannya. Bantuan langsung tunai dana desa diharapkan dapat tersalurkan dengan cepat dan tepat sasaran kepada keluarga penerima manfaat di desa (Sasuwuk et al., 2021).

Desa Mekarsari yang terletak di wilayah Kecamatan Pancatengah Kabupaten

Tasikmalaya Telah menganggarkan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari APBN yaitu Dana Desa sebagaimana ketentuan penggunaan anggaran Dana Desa yaitu di gunakan untuk penanganan kemiskinan ekstrim yang berupa BLT DD dengan nominal Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) per Kepala Keluarga yang diberikan selama satu tahun dengan pembagian 3 bulan sekali atau sering disebut triwulan. Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT – DD) di Desa Mekarsari memilih sasaran utamanya berdasarkan temuan survei awal yang dilakukan peneliti bersama aparat desa. Kelompok ini mencakup keluarga miskin, khususnya lansia yang menganggur atau menajanda, serta keluarga miskin yang belum pernah menerima bantuan rangkap atau bantuan apa pun, serta keluarga miskin yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau tidak terdaftar dan sesuai dengan kriteria desa.

Kesalahan terjadi ketika data pemilihan warga yang berhak menerima bantuan dikelola secara manual. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah banyaknya bantuan yang disalurkan secara tidak tepat; Misalnya, ada orang yang benar-benar membutuhkan bantuan namun tidak menerimanya, atau sebaliknya, ada orang yang menerima bantuan namun secara hukum tidak berhak menerimanya. Oleh karena itu, mereka yang merasa perlu dibantu namun tidak terlayani sering kali mendatangi kepala desa untuk menuntut keadilan. Hal ini yang mendorong untuk dilakukan penelitian sistem rekomendasi ini.

## B. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan Metode Studi Literatur dan Observasi. Studi literatur ini diperkuat melalui tinjauan pustaka. Jurnal, artikel, buku, dan situs berita terpercaya tentang Sistem Pendukung Keputusan dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT – DD) menggunakan pendekatan Simple Additive Weighting

(SAW) yang dilakukan oleh (Aurellia & Apsiswanto, 2022; Habibah & Rosyda, 2022; Sari et al., 2022; Sasuwuk et al., 2021) menjadi sumber referensi untuk penelitian ini. Implementasi sistem pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* laravel, dan MySQL

Metode SAW melibatkan pengajuan pertanyaan terbuka tentang gambaran keseluruhan objek dan mendapatkan informasi rinci dari kepala desa untuk mengumpulkan data. Untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan serta mengidentifikasi kekurangan-kekurangan sistem yang ada saat ini sehingga kita dapat berkontribusi dalam perbaikannya, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian yang bersangkutan..

Penelitian dilakukan melalui Studi literatur dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, Analisa dengan metode SAW, Implementasi metode SAW, Rancangan Sistem, Pengujian Sistem (Sugiyono, 2021).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan SAW

#### 1. Penentuan Kriteria

Standar yang digunakan untuk memberi peringkat pada Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yaitu PMK 146 Tahun 2023, maka ditentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penerima Bantuan

Kriteria	Nama Kriteria
C1	Kehilangan Mata Pencapaian/Tidak Mencukupi
C2	Mempunyai Anggota Keluarga yang rentan sakit/kronis/difabel
C3	Tidak Sedang Menerima/Mendapat bantuan sosial PKH BPNT DLL

Kriteria	Nama Kriteria
C4	Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lansia
C5	Perempuan kepala keluarga dari keluarga miskin

## 2. Menentukan Bobot Kriteria

Bobot kriteria merupakan nilai dasar perhitungan SAW dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2. Bobot Kriteria

Kode	Kriteria	Bobot	Sifat
C1	Kehilangan Mata Pencapaian Tidak Mencukupi	4	Benefit
C2	Mempunyai Anggota Keluarga yang rentan sakit/kronis/difabel	3	Benefit
C3	Tidak Sedang Menerima/Mendapat bantuan sosial PKH BPNT DLL	1	Benefit
C4	Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lansia	5	Benefit
C5	Perempuan kepala keluarga dari keluarga miskin	2	Benefit

## 3. Menentukan Data Alternatif

Dalam menentukan alternatif disini penulis mengambil Data dari Desa Mekarsari sebagai sumber pengajuan penerima BLT-DD 2024.

Tabel 3. Data Alternatif

Kode	Alternatif
A1	Abdul Manap
A2	Atikah
A3	Eteng
A4	Hendi
A5	Isoh
A6	Alimin
A7	Jalaludin
A8	Masah
A9	Sadiman
A10	Daru
A11	Daryat
A12	Mastur

Kode	Alternatif
A13	Ayat
A14	Bakti Maulana
A15	Harun Alrasid

## 4. Membuat Tabel Matriks Alternatif dari Setiap Kriteria

Hal ini dilakukan dengan memasukkan setiap nilai yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menghasilkan matriks kriteria. Tabel Matriks alternatif untuk setiap kriteria penulis sajikan di bawah ini. :

Tabel 4. Matriks Alternatif

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1 Abdul Manap	2	1	2	1	1
A2 Atikah	3	1	3	3	3
A3 Eteng	2	3	2	3	1
A4 Hendi	1	1	3	1	1
A5 Isoh	3	1	3	3	3
A6 Alimin	1	1	2	1	1
A7 Jalaludin	1	1	3	1	1
A8 Mas'ah	3	1	3	3	3
A9 Sadiman	2	1	3	1	1
A10 Daru	2	1	3	1	1
A11 Daryat	1	1	3	1	1
A12 Mastur	2	3	3	1	1
A13 Ayat	3	1	3	3	1
A14 Bakti Maulana	1	3	3	1	1
A15 Harun alrasyid	3	3	3	3	1

## 5. Membuat Matrix Keputusan (X) dan Normalisasi Matrix dari setiap Nilai kriteria

Matriks kriteria ini dibuat dengan menginput nilai setiap alternatif sesuai kriteria yang tertera pada tabel. 2. berikut Matrix keputusan dari setiap setiap kriteria :

Tabel 5. Matriks Keputusan

2	1	2	1	1
3	1	3	3	3
2	3	2	3	1
1	1	3	1	1
3	1	3	3	3
1	1	2	1	1
1	1	3	1	1
3	1	3	3	3
2	1	3	1	1
2	1	3	1	1
1	1	3	1	1
2	3	3	1	1
3	1	3	3	1
1	3	3	1	1
3	3	3	3	1

$$X = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ r_{i1} & r_{i2} & \dots & r_{ij} \end{bmatrix}$$

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut benefit} \\ \frac{x_{ij}}{\min x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut Cost} \end{cases}$$

Dimana :

Rij = Rating kinerja ternormalisasi dari alternatif  
 Max Xij = Nilai terbesar dari setiap kriteria i  
 Min Xij = Nilai terkecil dari setiap kriteria i  
 Xij = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria  
 Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik  
 Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik  
 Hasil dari nilai kinerja ternormalisasi (rij) membentuk matriks ternormalisasi (R).

Tabel 6. Normalisasi Matrix dari setiap Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1 Abdul Manap	2/3	1/3	2/3	1/3	1/3
A2 Atikah	3/3	1/3	3/3	3/3	3/3
A3 Eteng	2/3	3/3	2/3	3/3	1/3

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A4 Hendi	1/3	1/3	3/3	1/3	1/3
A5 Isoh	3/3	1/3	3/3	3/3	3/3
A6 Alimin	1/3	1/3	2/3	1/3	1/3
A7 Jalaludin	1/3	1/3	3/3	1/3	1/3
A8 Mas'ah	3/3	1/3	3/3	3/3	3/3
A9 Sadiman	2/3	1/3	3/3	1/3	1/3
A10 Daru	2/3	1/3	3/3	1/3	1/3
A11 Daryat	1/3	1/3	3/3	1/3	1/3
A12 Mastur	2/3	3/3	3/3	1/3	1/3
A13 Ayat	3/3	1/3	3/3	3/3	1/3
A14 Bakti Maulana	1/3	3/3	3/3	1/3	1/3
A15 Harun alrasyid	3/3	3/3	3/3	3/3	1/3

Maka didapat hasil dari normalisasi matrix pada tabel di atas dapat di lihat pada tabel 7

Tabel 7. Hasil Normalisasi Matrix

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1 Abdul Manap	0,67	0,33	0,67	0,33	0,33
A2 Atikah	1	0,33	1	1	1
A3 Eteng	0,67	1	0,67	1	0,33
A4 Hendi	0,33	0,33	1	0,33	0,33
A5 Isoh	1	0,33	1	1	1
A6 Alimin	0,33	0,33	0,67	0,33	0,33
A7 Jalaludin	0,33	0,33	1	0,33	0,33
A8 Mas'ah	1	0,33	1	1	1
A9 Sadiman	0,67	0,33	1	0,33	0,33
A10 Daru	0,67	0,33	1	0,33	0,33
A11 Daryat	0,33	0,33	1	0,33	0,33
A12 Mastur	0,67	1	1	0,33	0,33
A13 Ayat	1	0,33	1	1	0,33
A14 Bakti Maulana	0,33	1	1	0,33	0,33
A15 Harun alrasyid	1	1	1	1	0,33

## 6. Perangkingan

Setiap kriteria pada alternatif yang dinormalisasi dijumlahkan kemudian dikalikan dengan nilai bobot kriteria yang

telah ditetapkan untuk menyelesaikan prosedur perengkingan.

$$W=4,3,1,5,2$$

$$\begin{aligned} V1 &= (0,67x4) + (0,33x3) + (0,67x1) \\ &= +(0,33x5)+(0,33x2) \\ &= 2,68 + 1,99 + 0,67 + 1,65 + 0,66 \\ &= 6,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V2 &= \\ &(1x4)+(0,33x3)+(1x1)+(1x5)+(1x2) \\ &= 4 + 0,99 + 1 + 5 + 2 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V3 &= (0,67x4) + (1x3) + (0,67x1) + \\ &(1x5) + (0,33x2) \\ &= 2,68 + 3 + 0,67 + 5 + 0,66 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V4 &= (0,33x4) + (0,33x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 1,32 + 0,99 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 5,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V5 &= (1x4) + (0,33x3) + (1x1) + (1x5) + \\ &(1x2) \\ &= 4 + 0,99 + 1 + 5 + 2 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V6 &= (0,33x4) + (0,33x3) + (0,67x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 1,32 + 0,99 + 0,67 + 1,65 + 0,66 \\ &= 5,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V7 &= (0,33x4) + (0,33x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 1,32 + 0,99 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 5,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V8 &= (1x4) + (0,33x3) + (1x1) + (1x5) + \\ &(1x2) \\ &= 4 + 0,99 + 1 + 5 + 2 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V9 &= (0,67x4) + (0,33x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 2,68 + 0,99 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V10 &= (0,67x4) + (0,33x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 2,68 + 0,99 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V11 &= (0,33x4) + (0,33x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 1,32 + 0,99 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 5,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V12 &= (0,67x4) + (1x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 2,68 + 3 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V13 &= (1x4) + (0,33x3) + (1x1) + (1x5) \\ &+ (0,33x2) \\ &= 4 + 0,99 + 1 + 5 + 0,66 \\ &= 11,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V14 &= (0,33x4) + (1x3) + (1x1) + \\ &(0,33x5) + (0,33x2) \\ &= 1,32 + 3 + 1 + 1,65 + 0,66 \\ &= 7,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V15 &= (1x4) + (1x3) + (1x1) + (1x5) + \\ &(0,33x2) \\ &= 4 + 3 + 1 + 5 + 0,66 \\ &= 13,67 \end{aligned}$$

Didapatlah hasil perangkingan dari perhitungan diatas yaitu sebagai berikut

Tabel 8. Hasil dari Perangkingan

Kode	Nama Alternatif	Nilai	Ranking
A1	Abdul Manap	6,67	11
A2	Atikah	13	3
A3	Eteng	12,	5
A4	Hendi	5,67	12
A5	Isoh	13	2
A6	Alimin	5,33	15
A7	Jalaludin	5,67	13
A8	Mas'ah	13	4
A9	Sadiman	7	9
A10	Daru	7	10
A11	Daryat	5,62	14
A12	Mastur	9	7
A13	Ayat	11,67	6
A14	Bakti Maulana	7,67	8
A15	Harun Alrasyid	13,67	1

Selanjutnya di tentukan perbandingan antara keputusan yang ada di desa dengan hasil dari perhitungan yaitu dengan membuat batasan nilai dimana nilai sesuai dengan hasil

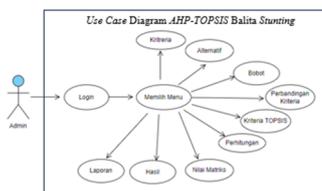
wawancara dengan Kepala Desa dimana nilai dibawah 6 tidak berhak mendapatkan BLT sedangkan nilai diatas 6 berhak untuk mendapatkan BLT. Sehingga bisa di lihat pada tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Menggunakan SAW dan Tanpa SAW

Kode	Nama Alternatif	Tanpa SPK	Dengan Menggunakan SPK	
			Nilai Perankingan	Keputusan
A1	Abdul Manap	Berhak	6,67	Berhak
A2	Atikah	Berhak	13	Berhak
A3	Eteng	Berhak	12,	Berhak
A4	Hendi	Berhak	5,67	Kurang Tepat
A5	Isah	Berhak	13	Berhak
A6	Alimin	Berhak	5,33	Kurang Tepat
A7	Jalaludin	Berhak	5,67	Kurang Tepat
A8	Mas'ah	Berhak	13	Berhak
A9	Sadiman	Berhak	7	Berhak
A10	Daru	Berhak	7	Berhak
A11	Daryat	Berhak	5,62	Kurang Tepat
A12	Mastur	Berhak	9	Berhak
A13	Ayat	Berhak	11,67	Berhak
A14	Bakti Maulana	Berhak	7,67	Berhak
A15	Harun Alrasyid	Berhak	13,67	Berhak

**Rancangan Sistem**

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai Dalam tahapan perancangan sistem penulis membuat rancangan sistem untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sebelumnya sudah diuraikan dengan mengImplementasikan perangkat yang dirancang menggunakan Unified Modelling Language (UML).

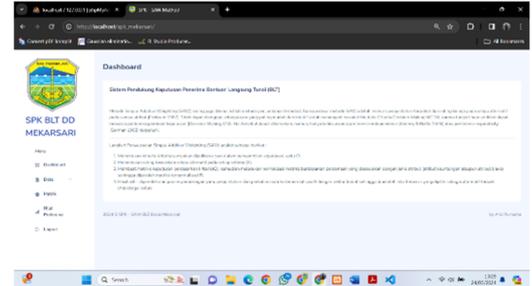


Gambar 1. Rancangan SAW

**Impelementasi Sistem**

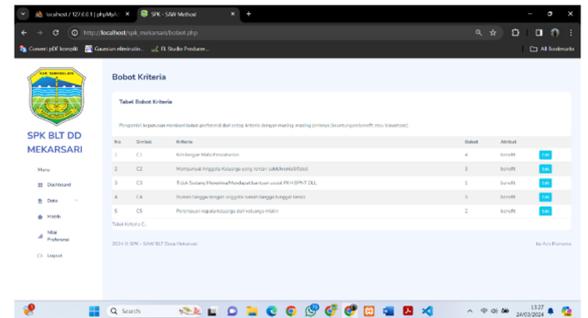
Rancangan sistem dan perhitungan dimplementasikan dalam aplikasi SAW berikut ini :

1. Tampilan Halaman Utama Penerima BLT DD



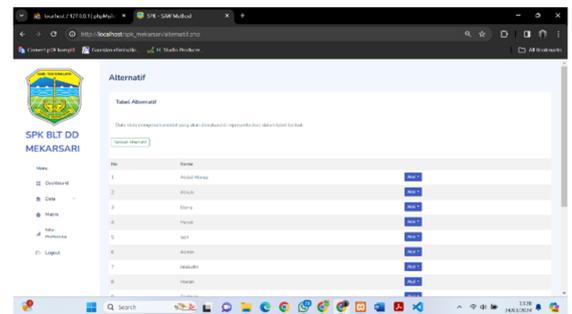
Gambar 2. Halaman Home Penerima BLT-DD

2. Tampilan Halaman Kriteria Penerima BLT DD



Gambar 3 Tampilan Kriteria Penerima BLT-DD

3. Tampilan Alternatif Penerima BLT DD



Gambar 4. Tampilan Alternatif Penerima BLT DD

4. Tampilan Nilai Matriks Penerima BLT DD

Gambar 5. Tampilan Nilai Matriks

### 5. Tampilan Hasil Perhitungan Penerima BLT DD

Gambar 6. Tampilan Laporan

### Pengujian Sistem

Pengujian sistem pada Implementasi SAW dalam penerima bantuan BLT DD ini menggunakan pengujian dengan metode *Blackbox*. Pengujian sistem ini berfokus pada cara kerja dari *software*. Pengujian perangkat lunak tersebut menggunakan data uji sesuai tampilan kode kesalahan yang terdapat dalam aplikasi yang terdapat pada *software*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yaitu dengan menyeleksi jumlah kriteria yang digunakan dari pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jumlah dari banyaknya kriteria yang digunakan sangatlah berpengaruh dalam pencapaian nilai preferensi untuk perangkungan penerima bantuan BLT DD di Desa Mekarsari

### D. PENUTUP

Dengan adanya penelitian ini didapatkan bahwa Sistem pendukung Keputusan SAW

pada kriteria penerima bantuan BLT DD di Desa Mekarsari ini dapat membantu pemerintah dalam menentukan nilai kepentingan bagi setiap kriteria dan menentukan nilai bagi setiap alternatif pada setiap kriteria agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Implementasi SAW pada penerima bantuan BLT DD di Desa Mekarsari dengan nilai akurasi tinggi menunjukkan bahwa aplikasi ini berjalan baik sesuai dengan fungsinya dan dapat dipergunakan untuk menghitung data prioritas penerima bantuan Langsung Tunai tersebut.

Setelah dilakukan pengujian terhadap kinerja sistem ini, maka disampaikan beberapa saran untuk penyempurnaan sistem ini yaitu tidak adanya UI untuk menambahkan user sebagai pengguna aplikasi sehingga akses ini hanya dapat diakses akun yang terdaftar saja.

Tidak adanya fitur lupa password sehingga jika admin lupa terhadap passwordnya atau ada yang jahil merubah password di database maka pengguna akan sulit untuk Login ke dalam aplikasi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pihak Desa Mekarsari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian terkait Implementasi SAW pada Penerima Bantuan BLT DD di Desa Mekarsari.

### E. DAFTAR PUSTAKA

Aurellia, O., & Apsiswanto, U. (2022). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Menyeleksi Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Studi Kasus : Desa Pujo Basuki Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 930–942.  
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.624>

- BPS. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Habibah, U., & Rosyda, M. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Pekandangan Menggunakan Metode AHP-TOPSIS. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 404–413. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3471>
- Hamzah, M., Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *Trilogi : Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3082>
- Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2022). Analisis Indikator Makro Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19. *JEMI: Jurnal STEI Ekonomi*, 31(1), 18–30. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.495>
- Novidianto, R., & Dani, A. T. R. (2020). Analisis Kluster Kasus Aktif COVID-19 Menurut Provinsi di Indonesia Berdasarkan Data Deret Waktu. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 12(2), 15–24. <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v12i2.280>
- Oktaviana, Y., & Rahmawati, A. (2022). Dampak Krisis Ekonomi Pandemi Terhadap Peningkatan Pengangguran Pada Tahun 2020 di Jakarta Barat. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 202–207. <https://doi.org/10.47007/jeko.v13i2.5518>
- Refianti, E. (2021). *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Menggunakan Metode Smart*. Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Jakarta.
- Sari, R., Subarkah, Setiawati, S., & Fitri, D. A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Website. *Radial : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 10(2), 292–308. <https://doi.org/10.37971/radial.v10i2.296>
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F., & Palar, N. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *JAP : Jurnal Administrasi Publik*, 7(108), 78–89.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta.